

OSAMU SEIREI No. 16.

Tentang Toogyoo Koodan (Badan pengawas peroesahaan goela).

BAHAGIAN I.

Atoeran oemoem.

Pasal 1.

Dengan maksoed oentok menjelenggarakan peroesahaan goela di Djawa, maka Balatentera Dai Nippon mengawasi paberik, keboen dan kelengkapan lain jang dipergoenakan oentok peroesahaan goela dan peroesahaan jang bersangketaan dengan itoe serta djoega penghasilannya, ketjoeali peroesahaan goela jang dikerdjakan dengan tjara pendoeoek asli.

Pasal 2.

Balatentera Dai Nippon mengadakan Toogyoo Koodan (selandjoetnja dibawah ini diseboet Koodan sadja), jaitoe badan oentok mendjalankan pengawasan jang dimaksoed dalam pasal 1. Koodan ini ialah badan-hoekoem.

Pasal 3.

Kantor-besar Koodan diadakan di Soerabaja Si.

Dengan seizin Gunseikan. Koodan boleh mengadakan kantor-tjabangnja ditempat jang perloe.

Pasal 4.

Dalam anggaran-dasarnja, Koodan baroes menetapkan hal-hal jang dibawah ini:

1. namanja;
2. maksoednja;
3. tempat kantor-besar dan kantor-tjabangnja;
4. tentang pegawai-pemimpinnja;
5. tentang pekerdjaan dan tjara mendjalankannya;
6. tentang harta-bendanja dan perhitoengan oelangnja;
7. tjara pengemoemannya;
8. tjara mengoebah anggaran-dasarnja.

Peroebahan anggaran-dasar tidak berlakoe sebelum disahkan oleh Gunseikan.

BAHAGIAN II.

Pekerdjaan.

Pasal 5.

Koodan melakoeakan pekerdjaan jang dibawah ini:

1. menanami keboen goela, memboeat goela, mengoeroes dan menjimpannja;
2. menghasilkan barang-barang jang diperoleh dari memboeat goela dan barang-barang jang diboetoehi oentok peroesahaan goela, mengoeroes barang-barang itoe dan menjimpannja;
3. selain dari itoe, mengoesahakan pekerdjaan jang perloe oentok mentiapai maksoednja.

BAHAGIAN III.

Pegawai-pemimpin.

Pasal 6.

Koodan dipimpin oleh seorang Rizityoo (Ketoea), seorang Zyoomu Rizi (Pengoeroes-tetap), beberapa Rizi (Pengoeroes) dan beberapa Kanzi (Pengawas).

Rizityoo mewakili Koodan dan mengoeroes sekalian pekerdjaan Koodan.

Zyoomu Rizi mewakili Koodan menoeeroet atoeran-atoeran jang ditetapkan dalam anggaran-dasar dan membantoe Rizityoo oentok mendjalankan pekerdjaan Koodan.

Apabila Rizityoo beralangan, maka Zyoomu Rizi mewakili Rizityoo dalam djabatannya dan djika djabatan Rizityoo lowong, pekerdjaannya dilakoeakan oleh Zyoomu Rizi.

Rizi membantoe Rizityoo dan Zyoomu Rizi oentok mengoeroes pekerdjaan Koodan.

Apabila Rizityoo dan Zyoomu Rizi kedoeanja beralangan, maka Rizi mewakili mereka itoe dalam djabatannya masing-masing, menoeeroet atoeran-atoeran jang ditetapkan dalam anggaran-dasar, dan djika djabatan kedoeanja itoe lowong, Rizi mendjalankan pekerdjaan mereka itoe.

Kanzi memeriksa pekerdjaan Koodan.

Pasal 7.

Rizityoo, Zyoomu Rizi, Rizi dan Kanzi diangkat dan dipetjat oleh Gunseikan.

Pasal 8.

Pada tiap-tiap kantor-tjabang diangkat seorang Sibutyoo (Kepala kantor-tjabang).

Atas perintah Rizityoo, Sibutyoo mendjalankan pekerdjaan kantor-tjabang menoeroet atoeran-atoeran jang ditetapkan dalam anggaran-dasar.

Sibutyoo mewakili Koodan dalam oeroesan pekerdjaan kantor-tjabang.

Pasal 9.

Sibutyoo diangkat, dan dipetjat oleh Rizityoo dengan pengesahan Gunseikan.

BAHAGIAN IV.

Perhitoengan oeang.

Pasal 10.

Tahoen-peroesahaan Koodan moelai pada tanggal 1, boelan 4, dan berachir pada tanggal 31, boelan 3, tahoen berikoetnja.

Pasal 11.

Keoentoengan Koodan dalam tiap-tiap tahoen-peroesahaan haroes dimasoekkan kedalam anggaran Pemerintahan Balatentera, sedang kalau ada keroegian selama tahoen-peroesahaan, keroegian itoe boleh diganti dari anggaran Pemerintahan Balatentera.

Akan tetapi djika, pada waktoe Koodan menjerahkan djoemlah keoentoengan jang diperoleh dalam perhitoengan penoetoep boekoe, oeang kontannja tidak mentjoekoepi djoemlah itoe, maka kekoerangan dari djoemlah itoe ditetapkan djadi oeang pindjaman dari anggaran Pemerintahan Balatentera.

Pasal 12.

Dengan seizin Gunseikan, Koodan menmindjam oeang dari anggaran Balatentera oentoek memenoehi modal jang perloe.

Pasal 13.

Pada waktoe Koodan didirikan dan pada permoealaan tiap-tiap tahoen-peroesahaan, Koodan haroes memboeat daftar harta-benda, balans dan daftar laba-roegi serta haroes poela menjediakan daftar-daftar itoe bersama-sama dengan anggaran-dasar dikantornja.

Anggaran-dasar dan daftar-daftar lain jang terseboet pada ajat diatas haroes diperlihatkan kepada jang berkepentingan bila dimintanja.

BAHAGIAN V.

Pengawasan.

Pasal 14.

Koodan diawasi oleh Gunseikan.

Pasal 15.

Pada waktoe moelai mendjalankan pekerdjaan, Koodan haroes menetapkan atoeran-atoeran pekerdjaannja, dan atoeran-atoeran itoe haroes disahkan oleh Gunseikan. Mengoebah atoeran itoe djoega haroes disahkan oleh Gunseikan.

Atoeran tambahan.

Pasal 16.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Pasal 17.

Segala oendang-oendang dahoeloe tidak berlakoe, djika bertentangan dengan oendang-oendang ini.

Pasal 18.

Gunseikan mengangkat Seturitu Iin (anggota-anggota badan persiapan oentoek mendirikan Koodan) dan memerintahkan mereka itoe soepaja mengoeroes pekerdjaan jang bersangkoetan dengan mendirikan Koodan.

Pasal 19.

Seturitu Iin itoe haroes memboeat anggaran-dasar dan menjerahkan pekerdjaan-pekerdjaannja kepada Rizityoo Koodan sesoedah anggaran-dasar itoe disahkan oleh Gunseikan.

Pasal 20.

Koodan haroes mengoemoemkan hal-hal jang tertoes dalam anggaran-dasar, nama pegawai-pemimpin dan hal lain-lain jang perloe sesoedah Koodan didirikan.

Djakarta, tanggal 5, boelan 6, tahoen Syoow: 18 (2603).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

PENDJELASAN OSAMU SEIREI No. 16.

Tentang pendirian Toogyoo Koodan (Badan pengawas peroesahaan goela).

Kini peratoeran Toogyoo Koodan telah ditetapkan dan dioemoemkan.

Dikemoedian hari semoea peroesahaan goela di Djawa akan diawasi dan dioeroes oleh Toogyoo Koodan. Oemoem telah mengetahoei, bahwa peroesahaan goela di Djawa ini mashoer sekali didoenia dan peroesahaan ini mempoenjai kedoedoekan jang penting serta berpengaruh besar sekali didalam doenia peroesahaan pertanian di Djawa.

Waktoe Balatentera Dai Nippon mendarat dinegeri ini, disini hanja terdapat 32 boeah paberik jang dapat bekerdja, oleh karena lain-lainnja telah dibinasakan atau diroesak. Akan tetapi, oleh karena Balatentera Dai Nippon ingin at akan kesedjahteraan rakjat dan mendjaga keamanan daerah masing-masing, maka kita berdaja-oepaja memperbaiki kembali paberik-paberik itoe sedapat moengkin. Maka dari itoe, semoea teboe jang telah ditanam dapat digiling oleh paberik-paberik dengan giat.

Akan tetapi didalam tahoen ini Balatentera Dai Nippon memboeat rentjana oentoek membatasi dan mengawasi penanaman-penanaman baroe dikeboen-keboen teboe menoeroet keadaan sekarang. Sebagai telah diketahoei, Gunseikanbu soedah mendirikan seboeah badan oentoek mengoeroes peroesahaan goela dan memboeka kantornja di Soerabaja dengan anggaran keoengan istimewa.

Semoea perserikatan peroesahaan goela dan perserikatan pendjoealan goela, begitoe poela Gedoeng-pertjobaan goela di Pasoeroean telah diawasi oleh badan terseboet.

Setelah pekerdjaan itoe dimoelai, maka banjaklah pegawai dari peroesahaan goela dari Nippon datang kemari diachir tahoen jang laloe dan mereka itoe diperintahkan oentoek mendjaga paberik-paberik goela serta memimpinnja. Djadi rentjana baroe dan haloean baroe haroes diselenggarakan oentoek mengoeroes paberik-paberik goela dan oentoek menggoenakan goela jang

terlebih itoe oentoek kepentingan perindoesirian lain-lainnja.

Oleh karena dipandang perloe oentoek menjempornakan pengawasan jang soekar dan loeas itoe, maka Toogyoo Koodan itoe dilindoengi oleh oendang-oendang.

Makna dan isi jang singkat dari oendang-oendang baroe itoe ialah sebagai berikoet:

1. Dengan oendang-oendang ini maka ditetapkan, bahwa semoea peroesahaan goela dan lain-lain peroesahaan jang bersangkoetan dengan goela dan keboen-keboen teboe dan bangoenan-bangoenan jang bersangkoetan, begitoe poela hasil dan lain-lainnja ada dibawah pengawasan Balatentera Dai Nippon. Lagi poela diterangkan bahwa Toogyoo Koodan itoe didirikan goena melakoekan pekerdjaan itoe sebagai badan pengoeroes sehari-harinja.

Dengan itoe mendjadi djelaslah sifat dan kewadjiban Toogyoo Koodan.

2. Oendang-oendang baroe ini menetapkan loeasnja pekerdjaan Toogyoo Koodan, ialah: penanaman keboen-keboen teboe, menghasilkan goela dan menjimpannja, menghasilkan barang-barang jang bersangkoetan dengan peroesahaan goela, mengoesahkan bahan-bahan jang diboe-toehkan oentoek peroesahaan goela, mempergoenakan dan menjimpannja.

Selanjoeitnja segala pekerdjaan lainnja jang perloe bagi kepentingan Toogyoo Koodan.

Demikian djoega oeroesan peroesahaan goela disiapkan atas anggaran keoengan Toogyoo Koodan sendiri. Djadi Toogyoo Koodan diserahi oentoek mendjalankan pekerdjaan jang loeas sekali dan oentoek dapat menjeleskannja, maka ia diberi koeasa jang loeas seperti telah dimoelat diatas.

Perloe djoega diteloekakan, bahwa perserikatan peroesahaan goela dan perserikatan pendjoealan goela dahoele, begitoe poela Gedoeng-pertjobaan goela di Pasoeroean itoe dimasoekkan dalam Toogyoo Koodan baroe ini.

3. Toogyoo Koodan ini diseboet dalam oendang-oendang baroe sebagai badan-hoekoem dan tak tergantoeng kepada perbendaharaan Gunseikanbu. Oentoek modal jang diperloekan oleh Toogyoo Koodan itoe akan diberi pindjaman oleh Nanpo Kaihatu Kinko. Toogyoo Koodan mempoenjai kantor-besar di Soerabaja dan boleh mendirikan tjabang-tjabangnja dibeberapa tempat, jang boleh diharap akan ditetapkan setjepat moengkin. Demikian djoega nama-nama pegawai jang penting tak lama lagi akan dioemoemkan.

Peroesahaan goela di Djawa dikemoedian hari boleh diharap akan madjoe sebaik-baiknja, demikian djoega daerah-daerah jang menghasilkan goena dinegeri ini akan dapat perhatian sepenoeh-penoehnja.

Gunseikanbu.